

BAB III
LAPORAN KASUS

A. Pengkajian

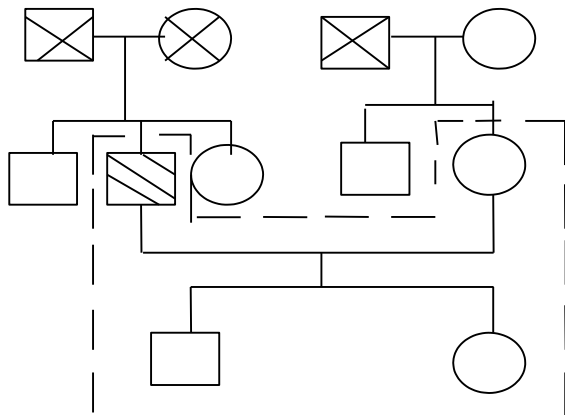
1. Data Umum

- a. Nama KK : Tn. M
- b. Umur : 55 tahun
- c. Pekerjaan KK : Petani
- d. Pendidikan KK : SMA
- e. Agama : Islam
- f. Alamat : Desa Banabungi Komposisi Anggota Keluarga
- g. Komposisi Anggota Keluarga

Tabel 3.1 Komposisi Anggota Keluarga

No	Nama	Jk	Um	Pddkn	Status imunisasi					Penyakit/ keluhan
					BCG	DPT	POLIO	Hepatitis	campa	
1	Ny.J	P	50	SD	-	-	-	-	-	SEHAT
2	An.L	L	28	SMA						SEHAT
4	An.H	P	24	SMA						SEHAT

h. Genogram :



Keterangan :



= laki-laki



= perempuan



= klien



= tinggal serumah



= meninggal

i. Tipe keluarga

Tipe keluarga Tn. M merupakan tipe keluarga inti (nuclear family) yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang tinggal dalam satu rumah.

j. Suku bangsa

Tn. M dan Ny. J berasal dari buton, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa daerah buton.

k. Agama

Seluruh keluarga Tn. M beragama islam, keluarga TN. M Menjalani ibadah sesuai dengan agama yang diantunya.

l. Status sosial ekonomi

Pendapatan Tn. M sebagai petani Rp. 1000.000,00 tidak menentu dan Ny. J bekerja sebagai ibu rumah tangga dan kadang-kadang menjadi buruh cuci. Status sosial ekonomi cukup.

m. Aktifitas rekreasi keluarga

Tn. M biasanya pada saat malam hari kumpul bersama keluarganya di ruang tv sambil nonton dan kadang berbincang-berbincang bersama di ruang tv bersama anak-anaknya.

2. Riwayat Tahap Perkembangan Keluarga

a. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Saat ini Tn. M berada dalam tahap perkembangan keluarga dengan anak usia dewasa muda(pelepasan) awal.

b. Tugas perkembangan keluarga

1) Tugas perkembangan keluarga yang sudah terpenuhi :

Tugas perkembangan yang terpenuhi yaitu memenuhi kebutuhan dan biaya kehidupan yang semakin meningkat termasuk biaya kesehatan.

2) Tugas perkembangan keluarga yang belum terpenuhi :
Mempertahankan kesehatan setiap anggota keluarga

3) Riwayat keluarga inti

Klien datang ke Puskesmas dengan keluhan batuk lebih dari 2 minggu, dan dilakukan pemeriksaan dahak di laboratorium dengan hasil BTA positif, dan Tn. M sekarang dalam proses menjalani pengobatan penyakitnya yang sudah berjalan selama 3 bulan, obat yang di minum adalah obat paket yang di ambil dari puskesmas. Kondisi sekarang Tn. M masih sering batuk berdahak.

4) Riwayat keluarga sebelumnya

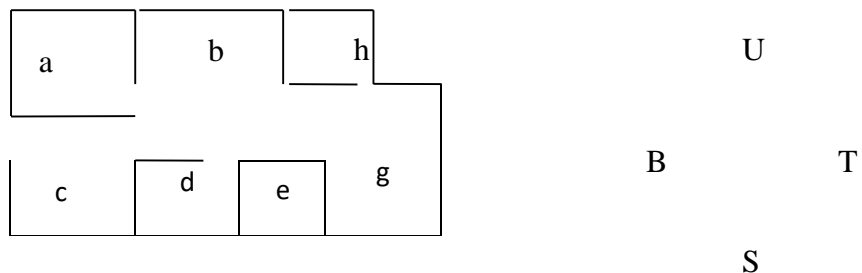
Keluarga dari pihak suami adik dari Tn. M ada riwayat penyakit tuberculosis paru, sedangkan kedua orang tuanya tidak ada dan untuk keluarga dari pihak istri ada riwayat hipertensi dari orang tuanya.

3. Lingkungan

a. Karakteristik rumah

Jenis rumah Tn. M Adalah permanen yang merupakan milik sendiri luas rumah 8 x 15, memiliki 3 kamar yaitu 1 kamar di sebelah kiri dan 2 kamar sebelah kanan dan satu kamar mandi umum, penerangan menggunakan lampu listrik, mempunyai jendela tetapi jarang di buka dan ventilasi, kebersihan cukup baik, tidak ada saluran pembuangan air limbah rumah tangga di buang di belakang rumah, sumber air minum dari air sumur yang di masak dan kadang dari air galon, lantai rumah menggunakan lantai dari semen, dan jamban leher angsa. dan sampah biasanya di buang di tempat pembuangan sampah.

b. Denah rumah



Keterangan :

a ,d,e : kamar

b : ruang keluarga

c : ruang tamu

h : wc

g: dapur

c. Karakteristik tetangga dan komunitas RT/RW/Dusun

1) Tipe tempat tinggal adalah hunian baik dimana depan rumah Tn. M merupakan jalan aspal, dan hubungan dengan tetangga sangatlah baik.

2) Mobilitas geografi keluarga

Keluarga Tn. M merupakan penduduk asli kelurahan lipu dan tidak pernah pindah rumah.

3) Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Di dalam masyarakat Ny. J selalu mengikuti arisan dan perkumpulan bersama masyarakat. Sosialisasi antara tetangga baik sedangkan Interaksi dengan keluarga paling sering terjadi yaitu sore dan malam hari .biasanya tejadi saat menonton tv.

4) Sistem pendukung keluarga

Berobat menggunakan bpjs,keluarga sangat mendukung anggota keluarga yang sedang sakit.

4. Struktur Keluarga

a. Pola komunikasi keluarga

Komunikasi yang ada di keluarga Tn. Mberjalan dengan baik , jika ada masalah selalu dibicarakan dan di musyawarakan maka penentu keputusan adalah Tn. Msebagai kepala keluarga

b. Struktur kekuatan keluarga

Pengambilan keputusan dalam keluarga adalah Tn. M dengan meminta pendapat pada anggota keluarga yang lain. Setiap anggota keluarga berhak mengeluarkan pendapat, dan jika ada permasalahan keluarga selalu membicarakan dan mencari solusinya dengan meakukan musyawarah di dalam keluarga.

c. Struktur peran

Peran masing-masing keluarga :

- 1) Tn. M berperan sebagai kepala keluarga yang bertugas untuk mencari nafkah bekerja sebagai petani
- 2) Ny. J berperan sebagai istri, mengurus rumah tangga serta membantu dengan bekerja menjaga warung di depan rumahnya.
- 3) An. L yang masih tinggal dalam satu rumah, bekerja sebagai wiraswasta
- 4) An. H tinggal dalam satu rumah dan bekerja sebagai wiraswasta

d. Nilai dan norma keluarga

Dalam keluarga Tn. M selalu megajarkan tentang kesopanan kepada anak-anaknya, terutama nilai kesopanan kepada orang yang lebih tua, Ny. J juga menanamkan nilai-nilai kejujuran sejak kecil kepada anak- anaknya.

5. Fungsi Keluarga

a. Fungsi afektif

Keluarga Tn. M yang saling menyayangi dan peduli terhadap anggota keluarga yang sakit khususnya Tn. M.

b. Fungsi sosialisasi

Tn. M dan Ny. Jselalu mengajarkan dan menekankan pada keluarganya bagaimana berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-harinya di rumah dan lingkungan tempat tinggalnya.

c. Fungsi reproduksi

Keluarga Tn. M memiliki 2 orang anak berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

d. Fungsi ekonomi

Tn. M Mengatakan dari penghasilannya sendiri dan istri dari hasil pekerjaan sebagai petani dan menjaga warung di rumah di rasa cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di tambah anak-anaknya sudah memiliki penghasilan sendiri.

e. Fungsi perawatan kesehatan keluarga

Masalah atau penyakit: Tb paru

1) Kemampuan keluarga mengenal masalah

Keluarga Tn. M dalam hal kesehatan kurang mampu mengenal masalah-masalah kesehatan, terbukti dengan ketidaktahuan keluarga khususnya Tn. Mtentang penyakit yang di derita sehingga hanya membeli obat di pasar atau di warung terdekat, dan ketika penyakitnya belum kunjung sembuh Tn. Mdan keluarga baru berinisiatif memeriksa Tn. M ke puskesmas dan sampai saat ini sedang dalam proses pengobatan tetapi Tn. M

beserta keluarga juga sebenarnya belum terlalu paham mengenai tuberculosis paru.

- 2) Kemampuan keluarga mengambil keputusan mengenai tindakan yang tepat

Keluarga Tn. M mampu mengambil keputusan dengan memeriksa anggota keluarga yaitu Tn. M di Puskesmas saat keadaan klien belum memburuk

- 3) Kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit

Anggota keluarga sebelumnya kurang mengerti tentang tanda dan gejala yang selama ini di Perlihatkan dari Tn. Mnamun semenjak selesai memeriksakan diri ke puskesmas ,keluarga sekarang sudah tahu dan obat yang harus selalu di minum Tn .H.namun belum terlalu tau tentang penularan,pencegahan,dan perawatan untuk penderita tb paru.

- 4) Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan/memelihara lingkungan yang sehat untuk perawatan anggota keluarga yang sakit.

Keluarga Tn. M kurang mampu memodifikasi lingkungan terlihat klien tidak menggunakan masker penutup mulut agar mencegah terjadinya penularan ke orang lain

- 5) Kemampuan keluarga menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan di masyarakat

Keluarga mampu menggunakan pelayanan kesehatan terbukti Tn. M selalu pergi ke puskesmas untuk mengambil obat-obatan yang wajib untuk diminum ketika obatnya telah habis.

6. Stres dan koping keluarga

- a. Stressor jangka pendek dan jangka panjang a. Stressor jangka pendek (<6 bulan)

Tn. M memikirkan apakah penyakit tuberculosis paru yang dideritanya dapat sembuh

- b. Stressor jangka panjang (≥ 6 bulan)

Klien menderita tb paru dan sekarang dalam proses pengobatan dan berharap setelah sembuh, penyakitnya ini tidak timbul lagi

- c. Respon keluarga terhadap stressor dan mekanisme koping yang digunakan

- 1) Respon keluarga terhadap stressor

Keluarga saling memberikan dukungan dan semangat pada anggota keluarga yang memiliki masalah

- 2) Strategi koping yang digunakan

Saat menghadapi masalah Tn. M berusaha menyelesaikan masalah tersebut dengan melibatkan istri maupun anak-anaknya.

- 3) Strategi adaptasi disfungsional

Tn. M mengatakan dalam menghadapi masalah, keluarga tidak pernah putus asa dan tidak pernah melampiaskan ke hal-hal yang merugikan diri sendiri dan keluarga.

7. Pemeriksaan fisik

Tabel 3.2 Pemeriksaan fisik Anggota keluarga

No.	Aspek Yang Diperiksa	Bpk. M	Ibu. J	An. L	An.H
1	Penampilan	Baik	Baik	Baik	Baik
2	Kesadaran	Composmetis	Composmetis	Composmetis	Composmetis
3	Tanda-tanda Vital	TD : 100/80 mmhg RR :24x/menit N : 80X/menit	TD : 120/80 mmhg RR: 20x/menit N : 82X/menit	TD : 120/80 mmhg RR : 20x/menit N : 91x/menit	TD : 110/80 mmhg RR : 20x/menit N : 87x/menit
4	Kepala	Bentuk kepala Mesocephal Rambut bersih Kusut Keadaan kulit kepala tidak ada kelainan, Tidak ada nyeri tekan, Tidak teraba	Bentuk Mesocephal Rambut beruban dan bersih,rambut panjang.	Bentuk mesocephal, Rambut pendek,bersih Keadaan kulit tidak ada kelainan, tidak ada nyeri tekan, tidak teraba adanya	Bentuk mesocephal, Rambut bergelombang dan bersih,rambut panjang.

		adanya massa, Rambut tidak mudah tercabut. Rambut tidak mudah tercabut.		massa.	
5	Aksila	Tidak ada pembengkakan	Tidak ada pembengkakan	Tidak ada pembengkakan	Tidak ada pembengkakan
6	Dada	Bentuk dada simetris kiri dan kanan (normal chest) Warna kulit sama dengan sekitarnya, Tidak nampak adanya benjolan Irama pernapasan ikut gerak nafas, Tidak teraba adanya massa,	Bentuk dada simetris kiri dan kanan (normal chest) Warna kulit sama dengan sekitarnya, Tidak nampak adanya benjolan/tumor, Irama pernapasan ikut gerak nafas, Tidak teraba adanya massa,	Bentuk dada simetris kiri dan kanan (normal chest) Warna kulit sama dengan sekitarnya, Tidak nampak adanya benjolan/tumor, Irama pernapasan ikut gerak nafas, Tidak teraba adanya massa,	Bentuk dada simetris kiri dan kanan (normal chest) Warna kulit sama dengan sekitarnya, Tidak nampak adanya benjolan/tumor, Irama pernapasan ikut gerak nafas, Tidak teraba adanya massa,
7	Abdomen	Bentuk simetris, tidak ada oedema, tidak ada nyeri tekan, tidak ada massa.	Bentuk simetris, tidak ada oedema, tidak ada nyeri tekan, tidak ada massa.	bentuk simetris, tidak ada oedema, tidak ada nyeri tekan, tidak ada massa.	bentuk simetris, tidak ada oedema, tidak ada nyeri tekan, tidak ada massa.
8	Ekstremitas atas	Tidak ada oedema pada	Tidak ada oedema pada	Tidak ada oedema pada ekstremitas	Tidak ada oedema pada

		ektremitas atas	ekstremitas atas	atas	ekstremitas atas
9	Etremitas . bawah	Tidak ada oedema pada ekstremitas bawah	Tidak ada oedema pada ekstremitas bawah	Tidak ada oedema pada ekstremitas bawah	Tidak ada oedema pada ekstremitas bawah

8. Harapan Keluarga

Keluarga berharap dengan mengonsumsi obat paket tuberculosis paru secara teratur bisa dapat menyembuhkan penyakitnya

Analisa Data

Tabel 3.3 Analisa Data

Data	Etiologi	Masalah
<p>Ds :</p> <p>a. Keluarga mengatakan Tn. M mengeluh batuk berdahak</p> <p>b. Keluarga dan Tn. M kurang tau cara batuk efektif dan cara untuk membuang dahak yang benar</p> <p>c. Keluarga mengatakan Tn. M sedang dalam proses pengobatan</p> <p>DO :</p> <p>a. Klien nampak batuk</p> <p>b. Suara napas tambahan ronkhi</p>	<p>Ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit</p>	<p>Ketidakefektifan bersihan jalan nafas</p>
<p>Ds :</p> <p>a. Keluarga beserta Tn. M mengatakan kurang tau pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara penularan, pencegahan,</p>		<p>Ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga</p>

<p>perawatan tuberculosis paru</p> <p>b. Menurut keluarga klien sudah menderita tuberculosis paru bedari 3 bulan yang lalu dan sedang dalam proses pengobatan</p> <p>c. keluarga bertanya akibat tidak teratur minum obat Tb Paru.</p> <p>DO:</p> <p>a. Keluarga beserta Tn. M nampak bertanya-tanya tentang penyakitnya</p>		
--	--	--

B. Diagnosa Keperawatan

1. Ketidakefektifan bersihan jalan napas pada keluarga Ny. J khususnya Tn. M
2. Ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga

C. Intervensi Keperawatan

Tabel 3.4 Intervensi keperawatan

No	Diagnosa	Intervensi		
		Tujuan	NOC	NIC
1	Ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada keluarga Ny.J khususnya Tn.M	Keluarga dapat membantu klien dalam mempertahankan jalan nafas yang efektif	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1 x 30 menit di harapkan keluarga dan klien mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mampu mengenal masalah kesehatan.dengan cara keluarga dapat menyebutkan : <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi penyakit TB paru b. Etiologi penyakit TB paru c. Tanda dan gejala TB paru 2. Keluarga mampu mengambil keputusan Keluarga bisa menjelaskan akibat tidak teratur minum obat TB paru 3. Keluarga mampu merawat anggota keluarga dengan masalah kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. cara batuk efektif untuk penderita TB paru. b. cara membuang dahak yang benar untuk pasien TB paru 4. Keluarga mampu memodifikasi lingkungan dengan cara: 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mengenal masalah kesehatan. Yaitu menjelaskan tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. definisi penyakit tuberculosis paru Tuberkulosis adalah penyakit infeksi menular. b. Etiologi penyakit tuberculosis paru Penyebabnya adalah kuman mycobacterium tuberculosis. c. Tanda dan gejala TB paru Demam hilang timbul, Batuk, Sesak nafas Nyeri dada, nafsu makan menurun, berat badan menurun, sakit kepala, nyeri otot, dan keringat malam. 2. Keluarga mengambil keputusan yang tepat : Mejelaskan akibat minum obat TB paru tidak teratur <ol style="list-style-type: none"> a. Batuk darah. b. Kerusakan jaringan paru. c. Kebocoran pada paru-paru secara

			<p>keluarga mampu menjelaskan lingkungan-lingkungan yang baik bagi pasien penyakit TB</p> <p>5. Keluarga mampu Memanfaatkan Fasilitas pelayanan kesehatan.</p>	<p>spontan.</p> <p>d. Mengganggu kerja jantung.</p> <p>e. Dapat menyebabkan kematian.</p> <p>3. Keluarga merawat anggota keluarga dengan masalah kesehatan keluarga dan Tn. M menjelaskan :</p> <p>a. cara batuk efektif yaitu:</p> <p>b. Cara membuang dahak yang benar</p> <p>4. Keluarga mampu memodifikasi lingkungan</p> <p>a. keluarga selalu membuka jendela agar sinar matahari bisa masuk ke dalam rumah.</p> <p>b. menjaga kebersihan rumah. c. menjemur kasur dan bantal 1 minggu sekali</p> <p>c. Mempunyai tempat sampah yang tertutup sehingga tidak menimbulkan bau.</p> <p>d. menjaga rumah agar bebas dari asap rokok.</p> <p>5. Keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.</p> <p>a. keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan</p>
--	--	--	--	--

				<p>untuk konsultasi</p> <p>b. keluarga menggunakan fasilitas kesehatan untuk memperoleh obat TB paru untuk Tn. M agar tidak putus minum obat.</p>
2	Ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga	keluarga khususnya Tn. M dapat mengerti dan memahami atas informasi yang sudah diberikan tentang penyakit Tb paru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mampu mengenal masalah kesehatan NOC : pengetahuan : proses penyakit 2. Keluarga mampu mengambil keputusan NOC : Kepatuhan : pengobatan 3. Keluarga mampu merawat anggota keluarga dengan masalah kesehatan dengan NOC : deteksi resiko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mampu mengenal masalah kesehatan keluarga dengan TB paru : NIC : Pengajaran proses penyakit 2. Keluarga mengambil keputusan yang tepat : NIC : manajemen obat 3. Keluarga mampu memodifikasi lingkungan NIC : identifikasi resiko

D. Implementasi dan Evaluasi keperawatan

Tabel 3.5 Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

Diagnosa Keperawatan	Hari/Tggl	Jam	Implementasi	Evaluasi
ketidakefektifan bersihan jalan napas pada keluarga Ny. J khususnya Tn. M	Selasa, 18/3/2019	13:35	<p>1. Mengenal masalah kesehatan keluarga dengan Tb Paru</p> <p>a. penyakit TB paru adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan <i>Mycobacterium tuberculosis</i> Yang menyerang paru-paru dan hampir seluruh organ tubuh lainnya.</p> <p>b. Etiologi adalah kuman mycobacterium tuberculosis.</p> <p>c. Tanda dan gejala TB paru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Demam (40-41°C) , hilang timbul 2) Batuk : terjadi karena adanya iritasi pada bronchus, batuk ini terjadi untuk membuang/mengeluarkan produksi radang yang dimulai dari batuk kering sampai dengan batuk purulen (menghasilkan sputum). 3) Sesak nafas 4) Nyeri dada 5) Malaise : nafsu makan menurun, berat badan menurun, sakit kepala, nyeri otot, dan keringat malam. <p>2. Keluarga mengambil keputusan Menjelaskan akibat minum obat TB paru tidak</p>	<p>S : Tn. M beserta keluarga mengatakan sudah mengetahui pengertian, penyebab, tanda dan gejala Tb paru</p> <p>O: Tn. M beserta keluarga dapat menjelaskan tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala Tb paru</p> <p>A: Masalah teratasi sebagian</p> <p>P: Lanjutan intervensi</p> <p>S: Keluarga sudah</p>

			<p>teratur</p> <p>a. Batuk darah.</p> <p>b. Kerusakan jaringan paru.</p> <p>c. Kebocoran pada paru-paru se cara spontan</p>	<p>mengetahui akibat lanjut tuberculosis paru bila tidak diobati teratur.</p> <p>O :</p> <p>Keluarga dapat menjelaskan akibat lanjut tuberculosis paru bila tidak diobati teratur.</p> <p>A :</p> <p>Masalah teratasi</p> <p>P :</p> <p>Intervensi dipertahankan</p>
			<p>3. merawat anggota keluarga yang menderita tuberculosis paru</p> <p>a. Menjelaskan cara batuk efektif</p> <p>b. Menjelaskan cara Cara membuang dahak yang benar :</p>	<p>S :</p> <p>Keluarga belum paham cara batuk efektif dan buang dahak yang benar</p> <p>O:</p> <p>Keluarga dan Tn. M belum dapat memperagakan batuk efektif dan cara membuang dahak yang benar</p> <p>A :</p> <p>Masalah belum teratasi</p>

			<p>4. Keluarga memodifikasi lingkungan yang memenuhi syarat kesehatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> keluarga selalu membuka jendela agar sinar matahari bisa masuk ke dalam rumah Menjaga kebersihan rumah. Menjemur kasur dan bantal 1 minggu sekali Mempunyai tempat sampah yang tertutup sehingga tidak menimbulkan bau. menjaga rumah agar bebas dari asap rokok. 	<p>P : Intervensi dilanjutkan.</p> <p>S : Keluarga sudah mengetahui cara memodifikasi lingkungan tapi belum memodifikasi lingkungan</p> <p>O : Keluarga dan Tn. M menyebutkan kan lingkungan yang bersih untuk penderita tb paru tapi lingkungan rumah belum dimodifikasi</p> <p>A : masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dipertahankan</p>
			<p>5. Keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan 	<p>S : Keluarga belum memanfaatkan pelayanan kesehatan</p>

			<p>untuk konsultasi</p> <p>b. keluarga menggunakan fasilitas kesehatan untuk memperoleh obat TB paru untuk Tn.L agar tidak putus minum obat.</p>	<p>O : Keluarga dan Tn. M belum Memanfaatkan pelayanan kesehatan</p> <p>A : masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
Ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga	Selasa, 18/03/2019	13:35	<p>1. Mengenal masalah kesehatan keluarga dengan tuberculosis paru</p> <p>a. pengertian tuberculosis paru Tuberculosis paru adalah penyakit infeksi menahun menular yang disebabkan oleh kuman TB (Mycobacterium Tuberculosis)</p> <p>b. Tanda dan gejala TB paru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Demam (40-41°C) , hilang timbul 2) Batuk : terjadi karena adanya iritasi pada bronchus, batuk ini terjadi untuk membuang/mengeluarkan produksi radang yang dimulai dari batuk kering sampai dengan batuk purulen (menghasilkan sputum) 3) Sesak nafas 4) Nyeri dada 5) Malaise : nafsu makan menurun, 	<p>S : Tn. M beserta keluarga mengatakan sudah mengetahui pengertian, penyebab, tanda dan gejala Tb paru</p> <p>O: Tn. M beserta keluarga dapat menjelaskan tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala Tb paru</p> <p>A: Masalah teratasi</p> <p>P: Intervensi dipertahankan</p>

			<p>berat badan menurun, sakit kepala, nyeri otot, dan keringat malam.</p> <p>c. Penyebab TB paru adalah kuman Mycobacterium Tuberculosis</p> <p>2. Keluarga mengambil keputusan Mejelaskan akibat minum obat TB paru tidak teratur</p> <p>a. Batuk darah.</p> <p>b. Kerusakan jaringan paru.</p> <p>c. Kebocoran pada paru-paru secara spontan.</p> <p>d. Mengganggu kerja jantung.</p> <p>e. Dapat menyebabkan kematian.</p> <p>3. Merawat anggota keluarga dengan masalah kesehatan tuberculosis paru Keluarga dapat menjelaskan Cara Penularan tuberculosis paru melalui jalan nafas, makanan, dan minuman, batuk, meludah di sembarang tempat.</p> <p>pencegahan TB paru yaitu menutup mulut kalau</p>	<p>S : Keluarga sudah mengetahui akibat minum obat tuberculosis paru tidak teratur</p> <p>O: Keluarga dapat menjelaskan akibat minum obat tuberculosis tidak teratur</p> <p>A: Masalah teratasi</p> <p>P : Intervensi dipertahankan</p> <p>S : Keluarga sudah mengetahui cara penularan, pencegahan, dan perawatan TB paru</p> <p>O : Keluarga dan Tn. M dapat menjelaskan</p>
--	--	--	--	--

			<p>batuk dan bersin, membuang ludah pada tempat khusus, memisahkan alat makan, dan keluarga dengan penderita.</p> <p>Dan cara perawatan TB paru adalah minum obat secara teratur, istirahat cukup, memberi makanan yang bergizi</p>	<p>cara penularan, pencegahan, dan perawatan tb paru</p> <p>A : Masalah teratasi P : Intervensi dipertahankan</p>
<p>ketidakefektifan bersihan jalan napas pada keluarga Ny. J khususnya Tn. M</p>	<p>Rabu, 19/3/2019</p>	<p>13:35</p>	<p>1. Merawat anggota keluarga yang menderita tuberculosis paru</p> <p>a. Menjelaskan cara batuk efektif</p> <p>b. Menjelaskan cara Cara membuang dahak yang benar</p> <p>2. Keluarga memodifikasi lingkungan yang</p>	<p>S : Keluarga sudah mengetahui cara batuk efektif dan buang dahak yang benar</p> <p>O: Keluarga dan Tn. M dapat mempragakan batuk efektif dan cara membuang dahak yang benar</p> <p>A : Masalah teratasi P : Intervensi pertahankan</p> <p>S : Keluarga sudah</p>

			<p>memenuhi syarat kesehatan antara lain :</p> <p>a. keluarga selalu membuka jendela agar sinar matahari bisa masuk ke dalam rumah</p> <p>b. Menjaga kebersihan rumah.</p> <p>c. Menjemur kasur dan bantal 1 minggu sekali</p> <p>d. Mempunyai tempat sampah yang tertutup sehingga tidak menimbulkan bau.</p> <p>e. menjaga rumah agar bebas dari asap rokok.</p>	<p>mengetahui cara memodifikasi lingkungan</p> <p>O : Keluarga dan Tn. M menyebut kan lingkungan yang bersih untuk penderita tb paru dan sudah meodifikasi lingkungan yang lebih baik bagi keluarga penderita TB</p> <p>A : masalah teratasi</p> <p>P : Intervensi dipertahankan</p> <p>S : Keluarga belum memanfaatkan pelayanan kesehatan</p>
			<p>3. Keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.</p> <p>a. keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk konsultasi</p> <p>b. keluarga menggunakan fasilitas kesehatan untuk memperoleh obat TB paru untuk Tn.L agar tidak putus minum obat.</p>	<p>O : Keluarga dan Tn. M belum Memanfaat kan pelayanan kesehatan</p> <p>A : masalah belum teratasi</p>

				P : Intervensi dilanjutkan
ketidakefektifan bersihan jalan napas pada keluarga Ny. J khususnya Tn. M	Kamis, 20/3/2019	13:35	1. Keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan. a. keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk konsultasi b. keluarga menggunakan fasilitas kesehatan untuk memperoleh obat TB paru untuk Tn.L agar tidak putus minum obat.	S : Keluarga sudah memanfaatkan pelayanan kesehatan O : Keluarga dan Tn. M sudah Memanfaatkan pelayanan kesehatan A : masalah teratasi P : Intervensi dipertahankan